

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam sejarah perkembangannya media massa muncul karena timbulnya komunikasi antar manusia yang berkembang dari awalnya komunikasi antar pribadi (personal) sampai kepada komunikasi massa. Komunikasi massa adalah suatu proses dimana organisasi media memproduksi dan menyebarkan pesan kepada publik secara luas dan pada saat ini merupakan proses dimana pesan tersebut dicari, digunakan, dikonsumsi, oleh audience. Pusat dari komunikasi adalah media massa menurut Djuarsa (2004 ; 51).

Media massa dibagi menjadi dua bagian, yaitu media cetak dan media elektronik. Media cetak terdiri dari surat kabar, tabloid, majalah, dan lain-lain. Sedangkan media massa elektronik terdiri dari radio, televisi, film, dan lain-lain. Dalam hal ini media massa elektronik telah seakan menjadi kebutuhan sehari-hari yang amat penting keberadaannya bagi masyarakat tanpa kehadiran media elektronik semuanya terasa menjadi begitu lambat dan tidak berkembang dengan cepat dan pesat.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, manusia pun telah banyak menciptakan hal-hal modern baik untuk dikonsumsi sendiri atau pun untuk orang lain. Pencitraan hal-hal yang baru hampir terjadi di setiap

kehidupan manusia dari hal yang paling kecil hingga hal yang paling besar. Upaya penciptaan manusia didasari dari tingkatan kebutuhan hidup yang terus berkembang dan gejolak tingkat kepadatan penduduk yang terus meningkat, maka memacu tingkat stress manusia yang semakin bertambah.

Dalam hal ini kebutuhan entertainment atau dunia hiburan sangat di perlukan manusia sebagai penyeimbang dalam kehidupan sehari-hari yang di penuh dengan aktivitas yang melelahkan. Televisi merupakan salah satu alternatif hiburan yang bersifat audio visual. Televisi berasal dari bahasa Yunani Tele Vision (Tele = jauh dan Vision = gambar) dan Jerman Fernsehen (Fren = jauh dan Sehen = melihat). Jadi pengertian televisi adalah mengajak pemirsa untuk melihat suatu peristiwa atau kejadian yang jaraknya berkejauhan akan tetapi dalam waktu yang bersamaan menurut Wahyudi (1983 ; 3).

Pada awal kemunculanya sampai kurun waktu 1980an di Indonesia hanya terdapat satu pilihan stasiun televisi pemerintah yang dijadikan favorit tontonan oleh masyarakat yaitu TVRI. Namun dengan semakin majunya teknologi dan kemampuan sumber daya manusia maka sampai saat ini telah banyak bermunculan stasiun televisi yang disiarkan mulai dari tingkatan regional, nasional hingga internasional dalam wilayah tertentu.

Kini Indonesia sudah memiliki 11 stasiun televisi skala nasional antara lain” TVRI (Televisi Republik Indonesia), RCTI (Rajawali Citra Televisi), SCTV (Surya Citra Televisi), ANTV (Andalas Televisi), IVM (Indosiar Visual Mandiri),

TPI (Televisi Pendidikan Indonesia), Metro TV, Global TV, Trans TV, Trans 7, TV One.

Televisi dapat menjadi media massa yang memiliki karakteristik kuat dari segi visual maupun audio, sehingga audience bisa dimanjakan dari segi pendengaran maupun penglihatan. Kehadiran televisis sangat disambut baik oleh masyarakat, dan ini dapat dibuktikan dengan kenyataan bahwa hampir di setiap rumah sudah memiliki televisi (dengan berbagai ukuran dan modelnya) sebagai sarana untuk mendapatkan informasi dan hiburan sehingga menjadikan televisi sebagai kebutuhan hidup yang premier.

Banyaknya stasiun televisi yang ada saat ini membuat semakin bervariasi ragam acara yang ditawarkan. Hal ini mengharuskan tiap-tiap televisi dituntut untuk membuat sebuah program secara berbeda, karena suatu siaran yang disuguhkan oleh suatu televisi akan menentukan seberapa besar pemirsa yang menyaksikan program acaranya baik itu news maupun non-news.

Dan fungsi televisi menurut Effendy 1993 (23-30):

1. Fungsi Penerangan
2. Fungsi pendidikan.

Berfungsi sebagai hiburan.

Dan salah satu program hiburan yang di tawarkan oleh stasiun televisi adalah program *kuis edukasi*. Program ini dirancang untuk memberikan hiburan sekaligus mendidik bagi peserta kuis dan penonton, oleh karena itu stasiun televisi

yang menyajikan program *kuis edukasi* dituntut untuk membuat konten acara yang menghibur dan mendidik.

Salah satu program *kuis edukasi* yang berada di stasiun televisi Indonesia adalah program Ranking 1 yang disiarkan di stasiun televisi Trans TV. Program Ranking 1 ini adalah sebuah program yang menampilkan acara kuis dengan kemasan yang berbeda dan menghibur. Kuis ini menampilkan 4 group dengan total 80 orang yang bersaing mendapatkan hadiah utama sebesar 50 juta rupiah. Masing-masing group terdiri dari 18 orang. Mereka akan bersaing dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan. Pertanyaan yang akan diberikan adalah pertanyaan seputar pengetahuan umum dasar. Acara ini ditayangkan di Trans TV sejak tanggal 5 Juli 2010, setiap Senin-Jumat pukul 07:30-08:30 WIB, dan dibawakan oleh Ruben Onsu dan Sarah Sechan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan populasi penelitian yaitu siswa siswi SMPN 16 kelas VII Bekasi, dikarenakan siswa tingkat SMP khususnya kelas VII adalah masa penyerapan berbagai ilmu pengetahuan. Sehingga peneliti menilai populasi tersebut adalah populasi yang tepat sebagai sampel penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah di jelaskan , peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut : **“Sejauh Mana Minat**

Menonton Program “Ranking 1” di Trans Tv Terhadap Tingkat Kecerdasan Siswa SMPN 16 Kelas VII Bekasi Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini di tunjukan untuk dapat mengetahui Sejauh Mana Minat Menonton Program “Ranking 1” di Trans Tv Terhadap Tingkat Kecerdasan Siswa SMPN 16 Kelas 2 Bekasi Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian yang berjudul Sejauh Mana Minat Menonton Program “Ranking 1” di Trans Tv Terhadap Tingkat Kecerdasan Siswa SMPN 16 Kelas 2 Bekasi Timur, diharapkan mendapatkan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bisa memberi informasi tentang Sejauh mana minat menonton program “Ranking 1” di Trans Tv terhadap tingkat kecerdasan siswa SMPN 16 Kelas 2 Bekasi Timur kepada masyarakat luas.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini, diharapkan bisa menjadi bahan masukan atau pertimbangan serta informasi bagi penyedia program *kuis edukasi* agar

menyediakan konten acara yang menghibur dan mendidik bagi masyarakat Indonesia khususnya para pelajar.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini memiliki sistematika penulisan sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan.

Bab ini berisi tentang garis besar landasan yang menentukan tujuan dan penelitian penulis meliputi latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

- Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi pemaparan lebih jauh tentang teori yang menjadi landasan penulis, yang isisnya meliputi kerangka teori, operasionalisasi variabel, kerangka pemikiran.

- Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini membahas tentang desain penelitian, bahan penelitian dan unit analisis, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, reliabilitas coding.

- Bab IV Pembahasan

Bab ini berisi tentang subyek penelitian, hasil penelitian, pembahasan.

- Bab V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.